

► PASAR IR. SOEKARNO

BPK Lakukan Pemeriksaan Lanjutan

SUKOHARJO—Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) melakukan pemeriksaan lanjutan pada proyek pembangunan Pasar Ir. Soekarno, Sukoharjo. Pada Sabtu (18/1), tim dari BPK bersama tim teknis dari Universitas Gadjah Mada (UGM) telah datang ke pasar tersebut.

Pantauan *Espos*, Sabtu, para personel Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) sudah berjaga di dekat pagar masuk bangunan pasar sejak siang. Sebab, BPK bersama tim teknik dari UGM dikabarkan memulai pemeriksaan pada pukul 13.30 WIB. Namun, tim BPK didampingi beberapa pejabat Pemkab baru tiba sekitar pukul 15.15 WIB. Setelah pintu dibuka paksa oleh petugas Satpol PP Sukoharjo, mereka kemudian melakukan pemeriksaan kondisi fisik bangunan pasar.

Pengendali Teknis Tim Pemeriksaan Belanja Modal Pemerintah Kabupaten Sukoharjo 2012 dari BPK, Chairil Anwar Lubis, saat ditemui wartawan di sela-sela pemeriksaan menegaskan itu adalah pemeriksaan lanjutan. Pemeriksaan pendahuluan dan pemeriksaan rutin telah dilakukan pada November-Desember 2013.

“Sebenarnya pemeriksaan [BPK] bukan khusus ini [proyek Pasar Ir. Soekarno]. Awalnya ada pemeriksaan rutin pada November-Desember 2013. Kebetulan, waktu kami masuk, Pak Bupati meminta tolong agar pemeriksaan pasar dilakukan,” ujar dia.

Namun demikian, Chairil menjelaskan pemeriksaan itu bukan karena permintaan Bupati. Dia menjelaskan setelah pemeriksaan pendahuluan, pihaknya menyusun program untuk pemeriksaan perincian. Jadi, BPK sudah berencana melakukan pemeriksaan pasar meski Pemkab Sukoharjo tidak memintanya.

“Hasil pemeriksaan adalah rekomendasi yang akan kami serahkan kepada DPRD setempat. Rekomendasi itu misalnya, kurang bagus, harus dibayar, dan sebagainya. Tetapi kami tidak bisa memutuskan. Itu ranah penegak hukum,” jelas dia.

Ia menegaskan BPK memeriksa Pemkab Sukoharjo sebagai pengguna uang rakyat atau negara, bukan PT Ampuh Sejahtera. “Pemeriksaan dokumen sudah 90 persen. Tinggal [pemeriksaan] fisik dan teknis agar hasilnya bulat. Kami ingin *fair*, tidak ingin menyudutkan salah satu pihak,” kata dia.

Kooperatif

* Dalam kesempatan itu, BPK menggandeng tim dari Pusat Studi Ilmu Teknik (PSIT) UGM Yogyakarta. “Pemeriksaan fisik kami serahkan sepenuhnya kepada PSIT UGM. Kami tidak bisa mengintervensi mereka. Hasilnya bisa menunjukkan kekuatan bangunan, bagus atau tidaknya bangunan, dan nilai bangunan,” papar dia.

Ia menambahkan pemeriksaan dilakukan agar Pemkab bisa melanjutkan pembangunan pasar. Ia menyatakan tak bisa cepat-cepat menyelesaikan laporan, namun ia juga tak ingin pemeriksaan molor. “Kalau semua pihak kooperatif, targetnya akhir Februari [laporan selesai],” ujar lelaki yang mengaku sudah 30-an tahun menjadi auditor tersebut.

Manajer Teknis PT Ampuh Sejahtera, Ajiyono, yang datang ke lokasi, Sabtu, bersikeras menyampaikan solusi permasalahan pasar adalah dengan menyelesaikan kontrak antara pihaknya dengan Pemkab Sukoharjo. Jika hal itu belum dilakukan, ia yakin masalah baru bisa selesai pada tingkat arbitrase. “Selesaikan dulu permasalahan kontrak, baru undang pihak ketiga” kata dia.

Sementara itu, Sekda Sukoharjo, Agus Santosa, menolak berkomentar saat ditemui wartawan di lokasi Pasar Ir. Soekarno, Sabtu. (Ivan Andimuhtarom)